

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, serta kajian teori dan metodologi penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca kritis siswa, terbukti bahwa hasil rata-rata skor kemampuan membaca kritis siswa yang belajar melalui model multiliterasi adalah 72,60. Adapun rata-rata skor kemampuan membaca kritis siswa yang belajar melalui pembelajaran langsung adalah 66,60. Dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran model multiliterasi dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa.
2. Model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, terbukti bahwa hasil rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar melalui model multiliterasi adalah 77,28. Adapun rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar melalui pembelajaran langsung adalah 66,44. Dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran model multiliterasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Proses pembelajaran model multiliterasi berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor lembar observasi guru dan siswa yang meningkat di setiap pertemuan.

#### **B. Implikasi**

Pemberian motivasi yang dilakukan guru dalam awal pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk dilaksanakan. Siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mampu menghasilkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai siswa.

Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas serta keterampilan dalam menggunakan berbagai model dan sumber belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran. Guru dituntut untuk

mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi sehingga dapat dijadikan sebuah sumber pembelajaran yang lebih inovatif. Pembelajaran tidak terpaku pada sumber belajar yang sudah disediakan dari pihak sekolah melainkan guru lebih kreatif lagi untuk mencari dan mengolah berbagai sumber belajar yang sesuai dengan minat siswa.

Dampak dari hasil penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca kritis siswa melalui pembelajaran model multiliterasi. Dengan menerapkan model multiliterasi, siswa menjadi terlatih dalam melakukan penilaian terhadap suatu teks bacaan serta mampu untuk lebih memahami teks secara mendalam. Selain itu, hasil dari penelitian ini berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran model multiliterasi. Penerapan model multiliterasi mampu untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa seperti menganalisis, meneliti, serta menguji berbagai informasi berdasarkan pertimbangan yang logis dan reflektif.

Hasil dari penelitian ini juga menawarkan sebuah opsi dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran membaca kritis dan berpikir kritis siswa. Dari hasil penelitian ini, pendidik mampu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas serta menggunakan berbagai sumber pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan membaca kritis dan berpikir kritis.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi, ada beberapa saran terkait pembelajaran membaca kritis dan berpikir kritis melalui model multiliterasi. Diantaranya adalah:

1. Model pembelajaran multiliterasi terbukti memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, untuk menggunakan model multiliterasi dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: 1) mengaitkan berbagai macam permasalahan yang terjadi di keseharian siswa dengan

materi ajar yang akan dilaksanakan sehingga mampu untuk mengkonstruksi pemahaman awal siswa dan memberikan gambaran mengenai permasalahan yang akan dipelajari; 2) persiapan guru dalam merancang pembelajaran harus benar-benar matang sehingga akan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus kreatif dalam mencari berbagai sumber belajar yang inovatif untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Model pembelajaran multiliterasi merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif dan mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa secara signifikan. Untuk itu guru perlu untuk memahami komponen pembelajaran multiliterasi secara utuh agar keterlaksanaan model multiliterasi mampu untuk meningkatkan hasil pembelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran model multiliterasi untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis, guru terlebih dahulu harus mampu untuk memilah mengenai bahan ajar yang layak untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu untuk mengenali sebuah teks lebih dalam lagi sehingga informasi yang diajarkan kepada siswa mampu tersampaikan dengan baik.